**OBSERVATION 2**

**KELOMPOK 7**

**Anggota : Rifa Salsabla (212153006)**

 **Ayu Prawita (212153023)**

 **Dini Kartini Agusari (212153059)**

Tugas :bagaimana integrasi kurikulum, silabus, RPP, dan keterkaitannya, serta hubungannya dengan strategi pembelajaran pengembangan kurikulum, silabus, RPP dan kurikulum merdeka dalam pembelajaran fisika yang dapat Anda simpulkan?

**Pengertian Kurikulum**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem  Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat (19) menjelaskan bahwa  kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai  tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan  sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk  mencapai tujuan pendidikan tertentu.

**Pengertian Silabus**

Silabus adalah suatu rencana yang mengatur kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas serta penilaian hasil belajar dari suatu mata pelajaran. Silabus ini merupakan bagian dari kurikulum sebagai penjabaran standar kompetensi ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar. Landasan silabus adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 Ayat (2) sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

**Pengertian RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkanpembelajar untuk mau terlibat secara penuh (Kunandar, 2007:262).

**Keterkaitan Kurikulum, Silabus, dan RPP**

Kurikulum merupakan suatu sistem pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen. Dikatakan suatu sistem karena setiap komponen saling berkaitan satu sama lainnya. Kurikulum merupakan suatu yang harus dicapai peserta didik dalam jenjang pendidikan. Tidak hanya kurikulum, guru juga harus mengenal tentang silabus dan RPP. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, sedangkan RPP merupakan persiapan yang disiapkan guru sebelum mengajar yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam pembelajaran dan dijabarkan dalam silabus.

**Hubungan Kurikulum, Silabus, dan RPP dengan Strategi Pembelajaran**

Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP dikembangkan berdasarkan silabus, artinya RPP dikembangkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi, maupun gaya belajar. Jadi, RPP dibuat berdasarkan silabus, sedangkan silabus adalah jabaran dari kurikulum agar pendidik lebih mudah untuk membuat RPP.

Kurikulum, silabus, RPP dan strategi pembelajaran merupakan hal berkesinambungan yang tak dapat dipisahkan.Semuanya saling memengaruhi dan tak dapat berdiri sendiri karena proses belajar mengajar tak akan berlangsung sempurna tanpa kelengkapan dari segala aspek tersebut. Oleh karena itu, keempat aspek tersebut harus dibuat dengan matang dengan berdasarkan segala landasan dan dipertimbangkan faktor-faktor yang disesuaikan dengan fenomena yang ada.

Dalam pemilihan strategi pembelajaran tentu memiliki dasar pemilihannya, yaitu dengan menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini memiliki unsur-unsur, seperti audience (peserta didik), behavior (perilaku yang harus dimiliki), condition (kondisi dan situasi), dan degree (kualitas dan kuantitas hasil belajar). Selanjutnya, menentukan aktivitas dan pengetahuan awal siswa, menentukan integritas bidang studi atau pokok bahasan, menentukan alokasi waktu dan sarana penunjang, menentukan jumlah siswa, serta menentukan pengalaman dan kewibawaan pengajar.